

ABSTRAK

Mahali Andriyanto, 2023, *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Produksi Sepatu Batik Di Desa Pesanggar Kecamatan Pegantenan Kabupaten Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN), Dosen Pembimbing:

Dr.H. zainal Abidin, M.E.I

Kata Kunci: Pemberdayaan, Produksi

Penelitian ini dilakukan di tempat produksi sepatu batik Desa Pesanggar Kecamatan Pegantenan Kabupaten Pamekasan. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pemberantasan kemiskinan dapat diuraikan sebagai berikut. *Pertama*, kondisi masyarakat yang kurang kreatif dan inovatif, serta cenderung pasif, memiliki dampak yang signifikan terhadap tingkat kemiskinan di desa tersebut. *Kedua*, keterbatasan masyarakat dalam mengakses dan memanfaatkan sumber daya manusia di daerah tersebut menyebabkan kurangnya efektivitas dalam memanfaatkan potensi yang ada.

Berdasarkan dua permasalahan tersebut, penelitian ini akan membahas dua aspek utama. *Pertama*, bagaimana produksi sepatu batik mempengaruhi pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Pesanggar, Kecamatan Pegantenan, Kabupaten Pamekasan? *Kedua*, apa saja peluang dan hambatan yang dihadapi dalam upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui produksi sepatu batik di Desa Pesanggar, Kecamatan Pegantenan, Kabupaten Pamekasan?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis pendampingan, sumber data diperoleh melalui wawancara semi terstruktur, observasi non partisipan, dan dokumentasi berupa pengelola Perusahaan, serta Karyawan untuk menganalisis data. Dengan tahapan penelitian menggunakan tahap pralapanan, tahap lapangan dan tahap penyusunan laporan.

Temuan dari penelitian menggambarkan bahwa upaya produksi sepatu batik telah menghasilkan efek yang positif dalam menguatkan dimensi ekonomi di lingkungan Desa Pesanggar. Melalui pelaksanaan kegiatan manufaktur sepatu batik, warga Desa Pesanggar berhasil meraih tambahan pendapatan serta mewujudkan peluang baru dalam menciptakan lapangan pekerjaan. Aspek lain yang turut teramati adalah dorongan yang timbul dari proses produksi sepatu batik dalam menggalakkan peningkatan ketrampilan dan pengetahuan masyarakat dalam ranah industri ini. Dengan demikian, kapabilitas dalam berkompetisi di skala pasar lokal maupun regional terdongkrak, yang tak terlepas dari ciri khas dan keunikannya sendiri.

Namun, tetap ada tantangan yang perlu dihadapi dalam perjalanan produksi ini. Salah satu kendala yang mencuat adalah kurangnya pemahaman yang melekat pada kalangan masyarakat mengenai inisiatif UD. Rajjah Makmur Sentosa. Selain itu, kurangnya tingkat komitmen dari anggota masyarakat yang sudah bergabung dengan entitas perusahaan juga menjadi hambatan tersendiri dalam upaya pengembangan produksi.